

## EDITORIAL

Adaptasi didefinisikan sebagai sebuah proses penyesuaian diri dari makhluk hidup terhadap lingkungan sekitar. Apabila dikaitkan dengan konteks lingkungan dan manusia sebagai sang agen penentu perubahan, proses adaptasi menjadi sebuah bagian yang hakiki dari perjalanan arsitektur. Sebagai bidang ilmu, arsitektur ditujukan pula untuk senantiasa mencari pendekatan baru atau paling tidak mengungkap kembali sejarah proses penyesuaian diri manusia terhadap lingkungan sekitar melalui rangkaian kajian dan penelitian. Manusia dapat belajar dari pengalaman nenek moyang di masa lampau ketika berhadapan dengan fenomena alam yang tidak dapat diduga atau mencoba menjangkau masa depan dengan membangun prediksi-prediksi mengenai permasalahan arsitektur dan metode penyesuaian diri yang paling tepat terhadap alam. Dengan demikian, tema mengenai proses adaptasi dalam konteks waktu dan ruang merupakan sumber inspirasi yang tidak pernah kering bagi kegiatan penelitian dalam bidang arsitektur.

Agar manusia dapat bertahan hidup, proses adaptasi merupakan hal yang sangat mutlak. Sejak masa pra-sejarah, manusia belajar untuk mengamati sifat alam yang sulit diprediksi dan beradaptasi melalui inovasi dan penemuan baru. Pada konteks masa kini, hal yang dihadapi dapat berupa rangkaian permasalahan hidup yang lebih kompleks, sehingga manusia dituntut untuk mengembangkan pemikiran baru dengan memanfaatkan berbagai kemajuan di bidang teknologi. Hanya melalui proses adaptasi, makhluk hidup dapat bertahan hidup, demikianlah intisari yang disampaikan oleh Charles Darwin dalam bukunya yang revolusioner, *the Origin of Species*. Manusia sebagai makhluk yang berbudaya tentunya diciptakan untuk memiliki kemampuan dalam membuat lebih banyak pilihan logis guna beradaptasi dengan seluruh fenomena alam atau lingkungan tempat tinggalnya.

Sikap manusia dalam merespon perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar sangat tergantung pada sejumlah faktor yang antara lain dapat saja bersifat kultural, klimatologis, spasial, geografi ataupun politis. Beberapa hasil kajian atau penelitian yang disampaikan dalam edisi jurnal berikut ini berangkat dari ide mengenai proses adaptasi dan kesadaran manusia dalam menanggapi permasalahan lingkungan sekitar. Beberapa cara manusia melakukan proses adaptasi ini disajikan dalam pembahasan yang menawarkan pilihan cara beradaptasi dalam menanggapi persoalan penghawaan pada ruang kelas, merespon persoalan pencahayaan pada ruang studio, menawarkan fleksibilitas desain struktur guna menghadapi kebutuhan di masa depan yang sulit diramalkan, mengungkap faktor yang mengakibatkan perubahan pada bentuk bangunan, dan membahas proses transformasi yang terjadi pada arsitektur lokal.

Semoga ide yang ditawarkan dalam naskah-naskah tersebut dapat mengantar kita pada sebuah pengalaman baru yang akhirnya akan membantu kita untuk lebih memahami berbagai pilihan dalam beradaptasi yang tiada batas.

Selamat membaca.

Dewan Redaksi